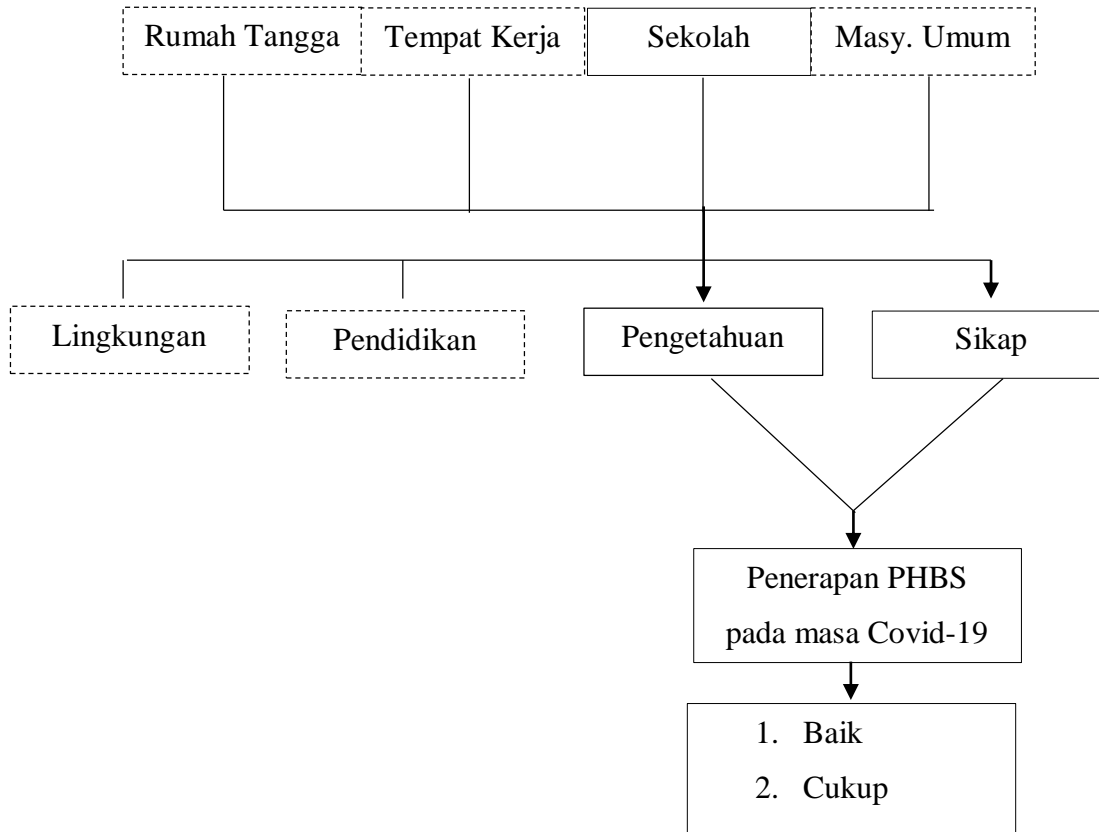


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:



: Diteliti



: Tidak Diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penelitian adalah kaitan atau hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep didapatkan dari konsep ilmu/teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian (Septiadi, 2013).

PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi dengan upaya untuk menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup sehat melalui individu, kelompok maupun masyarakat luas. PHBS di sekolah merupakan salah satu upaya pembentukan pola hidup sehat anak, selain itu dapat mencegah anak dari penyakit berbasis lingkungan. PHBS anak di sekolah dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap dalam menjalankan PHBS di sekolah di masa pandemi covid-19. Pengukuran penerapan PHBS di sekolah dilakukan dengan dua variabel bebas yaitu pengetahuan dan sikap serta satu variabel terikat yakni penerapan PHBS

B. Variabel Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012).

a. Variabel bebas

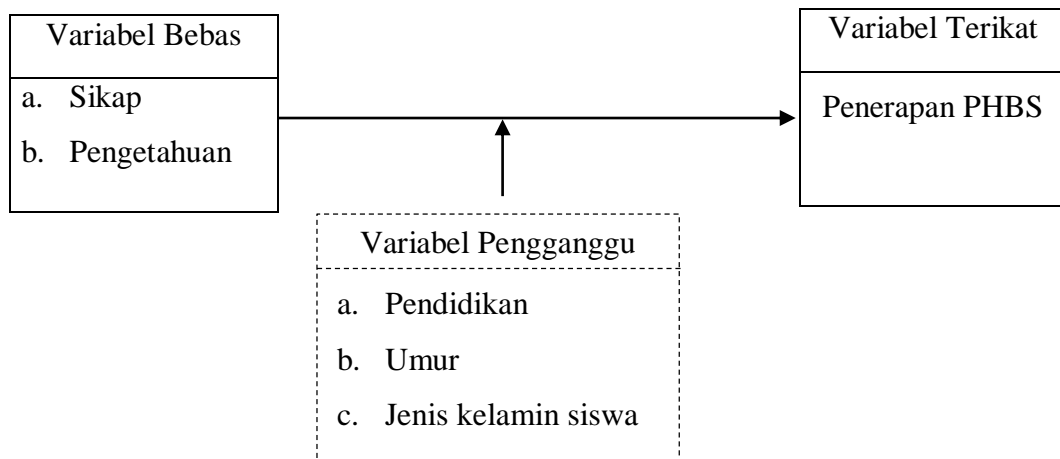
Variabel bebas (*Independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah sikap dan pengetahuan siswa sekolah dasar dengan penerapan PHBS di sekolah pada masa covid-19.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (*Dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah penerapan PHBS.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu (*confounding*) adalah variabel yang mengganggu terhadap hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang disebut variabel pengganggu adalah pendidikan, umur dan jenis kelamin siswa.



Keterangan:



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

C. Definisi Operasional

1. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi | Cara Pengukuran | Skala |
|----|----------------|---|-----------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Pengetahuan | Kepandaian responden dalam memahami suatu pertanyaan yang berhubungan dengan PHBS pada masa <i>Covid-19</i> . Jawaban benar : 1 Jawaban salah : 0 | Kuisisioner | Nominal Skala diferensial semantik Pengetahuan dikategorikan menjadi: 1. Kurang jika skor 0-6 2. Baik jika skor 7-12 |
| 2 | Sikap | Bagaimana keterlibatan responden dalam ber-PHBS pada masa <i>Covid-19</i> . Sangat setuju: 4 Setuju: 3 Tidak setuju: 2 Sangat tidak setuju: 1 | Kuisisioner | Ordinal Skala likert Sikap dikategorikan menjadi: 1. Kurang jika skor <56% 2. Cukup jika skor 56%-75% 3. Baik jika skor 76% -100% |
| 3 | Penerapan PHBS | Gambaran PHBS responden di masa <i>Covid-19</i> Ya : 1 Tidak : 0 | Checklist | Nominal Skala dikotomis Penerapan PHBS dikategorikan menjadi: 1. Kurang jika skor 0-6 2. Baik jika skor 7-12 |

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban suatu jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam perencanaan penelitian. Hipotesis dalam sebuah penelitian berarti jawaban semestara dalam penelitian, patokan, duga, atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Adapun Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada masa *Covid-19* siswa SD Pelangi Dharma Nusantara.
2. Ada hubungan antara sikap dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada masa *Covid-19* siswa SD Pelangi Dharma Nusantara.